

## Analisis Kesulitan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 2 Sidogede Tahun Ajaran 2020/2021

Naenul Muna, Muhammad Chamdani, Wahyudi

Universitas Sebelas Maret  
naenul18@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

---

### Abstract

*This study aims to describe the difficulties of online learning during the Covid-19 pandemic in fifth grade mathematics at SD Negeri 2 Sidogede. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The results showed that the technicalities of online learning were low, such as the facilities and infrastructure used in conducting online learning and the ability to carry out online learning. The implementation of learning is classified were low which includes making an online learning schedule for mathematics subjects, compiling online lesson plans, and preparing online learning materials/media/sources. Evaluation of learning is low in carrying out online learning for fifth grade elementary mathematics subjects such as self-study initiatives to find out more about the material presented by the teacher, attitude of responsibility in doing assignments, disciplined attitude towards assignments given by teachers, and skills in solving math problems at school. online learning. The conclusion of this study is that the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic, class V mathematics subjects at SD Negeri 2 Sidogede is low met the indicators that had been set.*

**Keywords:** *difficulties online learning, the Covid-19 pandemic, mathematics*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas V SD dan 31 siswa kelas V SD yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknis pembelajaran online tergolong rendah ditunjukkan dengan adanya sarana dan prasarana yang digunakan dalam melakukan pembelajaran online dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Teknis pembelajaran online tergolong rendah yang meliputi pembuatan jadwal pembelajaran online mata pelajaran matematika, menyusun RPP online, dan menyiapkan bahan/media/sumber belajar daring. Evaluasi pembelajaran tergolong rendah dalam melaksanakan pembelajaran online mata pelajaran matematika kelas V SD seperti inisiatif belajar mandiri untuk mengetahui lebih jauh materi yang disampaikan oleh guru, sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, sikap disiplin terhadap tugas yang diberikan guru, dan keterampilan dalam memecahkan masalah matematika pada pembelajaran daring. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede tergolong rendah dalam indikator yang telah ditetapkan.

**Kata kunci:** *pembelajaran online, Covid-19, matematika*

---



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan krisis kesehatan bagi manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi covid-19 juga memberikan dampak yang luar biasa. Menurut Mastura dan Santaria (2020: 292), banyak sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19, berdasarkan laporan oleh ABC news pada tanggal 7 maret 2020, puluhan negara menutup sekolah demi mencegah penyebaran virus.

Dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja. Guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Guru dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring, metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan. Pembelajaran menggunakan aplikasi ini merupakan inovasi dalam dunia pendidikan dan juga merupakan tantangan bagi para pendidik dalam kesiapan mereka menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam bentuk daring. Melalui pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, video converence, zoom, whatsapp (Wiryanto, 2020: 128).

Menurut Putra, Maula & Uswatun (2020: 871), pembelajaran daring menjadi permasalahan bagi guru karena melalui pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru juga kurang merasa maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal.

Adapun masalah kesulitan yang sering terjadi melalui konsep diri atau kemampuan diri ketika siswa melakukan pembelajaran online matematika di rumah, menurut Utami & Cahyono (2020: 23) yaitu: (1) siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar; (2) siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar online dirumah, siswa mempelajari materi matematika sesuai apa yang diberikan oleh guru, bukan yang mereka perlukan; (3) tujuan atau target belajar online siswa terhadap pelajaran matematika masih terbatas pada perolehan nilai yang memuaskan, bukan kemampuan yang seharusnya mereka tingkatkan; (4) masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas online matematika ketika terdapat kesulitan dan kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah siswa jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya.

Pelaksanaan pembelajaran online di kelas V SD Negeri 2 Sidogede dilakukan melalui group WA (Whatsapp) dengan diikuti oleh 31 siswa. Setelah melakukan wawancara dan ikut masuk mengamati dalam proses kegiatan belajar melalui grup whatsapp pada tanggal 2 November, terlihat kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh para guru serta siswa kelas V SD dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, bahkan saat peneliti menanyakan kondisi dan latar belakang dari siswa yang tinggal di sekitar daerah SD Negeri 2 Sidogede, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Kesulitan Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 2 Sidogede. Menurut Anugrahana (2020: 286), hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pembelajaran daring adalah kondisi orang tua siswa yang lebih banyak menggunakan aplikasi WhatsApp (WA), kendala yang kedua adalah kesulitan mencari jaringan internet dan gawai telepon pintar yang lebih sering dibawa orang tua yang bekerja. Aplikasi WA juga lebih mudah karena anak-anak banyak menggunakan dan bisa menggunakan, kendala ketiga adalah kesulitan sinyal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti saat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD

Negeri 2 Sidogede ditemukan adanya permasalahan terkait dengan kesulitan pembelajaran online yang dilaksanakan di kelas V SD yakni terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas apabila diberikan melalui online karena kendala yang dialami, yakni seperti sinyal dan kuota. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V di sekolah dasar.

### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Sidogede. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono (2016: 9). Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa dengan laki-laki sebanyak 17 siswa dan perempuan sebanyak 14 siswa. Sumber data penelitian ini yakni guru dan siswa kelas V SD. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumen. Adapun validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik analisis data menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk mendeskripsikan kesulitan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede tahun ajaran 2020/2021.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD**

##### **Teknis Pembelajaran Online**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teknis pembelajaran online di kelas V SD Negeri 2 Sidogede untuk sarana dan prasarana yang dimiliki masih tergolong rendah karena ketersediaan perangkat yang tidak dimiliki semua siswa dan kekuatan sinyal yang tidak stabil di daerah pedesaan ini menyebabkan kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring. Sebagian besar siswa kelas V SD N 2 Sidogede pada mata pelajaran matematika melakukan pembelajaran online menggunakan HP, kemudian terdapat beberapa anak yang tidak memegang ponsel sendiri karena milik orang tua dan biasanya dibawa untuk bekerja, ada juga beberapa anak yang tinggal di pondok pesantren sehingga tidak setiap saat dapat mengikuti pembelajaran online karena terdapat aturan pembatasan dalam menggunakan HP. Kekuatan sinyal di daerah Sidogede ini juga belum stabil, hanya kartu perdana tertentu yang mempunyai jaringan internet bagus.

Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa dan Jumat. Pembelajaran diawali dengan absen melalui grup Whatsapp sebagai tanda kehadiran siswa mengikuti pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui grup Whatsapp dengan guru membagikan link materi di youtube, google classroom, mempelajari sumber belajar offline seperti LKS serta menonton tayangan materi di TVRI sebagai pendukung dalam melakukan pembelajaran daring.

Sejalan dengan hasil wawancara guru kelas V SD dan siswa kelas V SD menyatakan bahwa teknis pembelajaran online dengan menyesuaikan keadaan yang masih pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyana (2020: 212) yang menyatakan bahwa teknis pembelajaran online dilakukan sesuai dengan kemampuan dari siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online pada era pandemi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tentang teknis pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede menunjukkan bahwa teknis pembelajaran online dengan kategori rendah yaitu ditunjukkan dengan total persentase 69% (rendah). Teknis pembelajaran online yang dilaksanakan guru dan siswa kelas V SD Negeri 2 Sidogede yaitu sarana & prasarana yang mencakup: ketersediaan perangkat dalam melakukan pembelajaran online; kekuatan sinyal; serta aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring dan kemampuan dalam melakukan pembelajaran daring yang mencakup kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring dan pemahaman materi.

**Tabel 1. Data Rekapitulasi Hasil Observasi Terkait Teknis Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD**

	Indikator	Deskriptor	Persentase
<b>Aspek yang ditanyakan</b>	1. Sarana dan Prasarana	a. Ketersediaan perangkat yang digunakan dalam pembelajaran online	74,2%
		b. Kekuatan sinyal	64,5%
		c. Aplikasi pembelajaran online	74,2%
	2. Kemampuan dalam melakukan pembelajaran online	a. Kesiapan melaksanakan pembelajaran online	61,3%
		b. Pemahaman materi dalam pembelajaran online	71%
	Total persentase		69% (rendah)

Kriteria Penilaian (Arifin, 2012: 236) :

Sangat rendah	: <59%
Rendah	: 60 – 69%
Cukup	: 70 – 79%
Baik	: 80 – 89%
Sangat baik	: 90 – 100%

### Kegiatan Pembelajaran Online

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online, guru dan siswa mengikuti jadwal pembelajaran yang dapat dilakukan di rumah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru kelas V SD dan siswa kelas V SD menyatakan bahwa jadwal pembelajaran online memang dilakukan secara daring dengan menggunakan media digital yang terdapat dalam RPP yang disusun guru. Hal ini sejalan juga dengan pendapat Wardoyo (2020: 246-255) yang menyatakan bahwa pembelajaran online diterapkan pada era Covid-19 diharapkan dapat mencegah penyebaran Covid-19 karena dengan adanya teknologi yang mumpuni, proses belajar mengajar dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, namun dapat dilakukan secara daring dengan berbagai metode.

Dalam menyusun RPP daring guru menggunakan pedoman kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 dan silabus. Susunan komponen RPP yang dibuat guru meliputi: 1) identitas RPP; 2) perumusan tujuan pembelajaran; 3) menentukan kegiatan pembelajaran; 4) alat dan bahan; 5) penilaian pembelajaran. Sejalan dengan hasil analisis dokumen yang menunjukkan bahwa RPP yang guru susun menggunakan format RPP satu lembar dan berpedoman pada silabus, kurikulum 2013, dan kurikulum pada kondisi khusus dengan menyesuaikan kondisi siswa. Hal ini sesuai dengan SE No. 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menyatakan bahwa penulisan RPP dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Senada juga dengan pendapat Wahyana (2020: 82) yang menyatakan bahwa dalam menyusun RPP daring yang diperlukan yaitu RPP yang mencakup komponen-komponen yang harus ada pada RPP daring seperti identitas RPP, rumusan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan metode penilaian.

Dalam menyiapkan bahan, alat/media, dan sumber belajar yang digunakan guru kelas V SD Negeri 2 Sidogede selama pembelajaran online guru menentukan LMS yang digunakan untuk pembelajaran online seperti zoommeeting, google classroom, dan membuat grup whatsapp. Selain itu guru juga memanfaatkan sumber belajar online dan offline seperti siaran TV, video pembelajaran, internet, dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyana (2020: 89) dalam pembelajaran online pendidik dapat memanfaatkan LMS (Learning Management System) atau aplikasi lain yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran online.

Berdasarkan uraian tentang kegiatan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran online dengan kategori rendah yaitu ditunjukkan melalui hasil rekapitulasi dengan persentase 68,3% (rendah). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika yang disusun guru kelas V SD Negeri 2 Sidogede belum memenuhi indikator kegiatan pembelajaran online yang meliputi: 1) pembuatan jadwal pembelajaran; 2) menyusun RPP daring; 3) menyiapkan alat, bahan/media, dan sumber belajar tatap muka dan daring.

**Tabel 2. Data Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD**

Indikator	Deskriptor	Jumlah Pertemuan	Persentase
1. Pembuatan jadwal pembelajaran online	a. Hari	16 kali	100%
	b. Waktu		
	c. Jadwal Pembayaran Online		
2. Menyusun RPP pembelajaran online	a. Menentukan tema pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku	16 kali	75%
	b. Menuliskan identitas RPP	16 kali	75%
	c. Merumuskan tujuan pembelajaran yang meliputi <i>audience, behaviour, condition</i> , dan <i>degree</i>	16 kali	0%
	d. Merumuskan tujuan pembelajaran yang menghantarkan peserta didik pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan	16 kali	0%

		mengintegrasikan ICT.		
	e.	Alat dan bahan	16 kali	75%
	f.	Menentukan kegiatan pembelajaran online	16 kali	75%
	g.	Menentukan penilaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	16 kali	75%
3. Menyiapkan bahan, alat/media, dan sumber belajar daring	a.	Menentukan LMS ( <i>Learning Management System</i> ) yang digunakan untuk pembelajaran online.	16 kali	75%
	b.	Menggunakan sumber belajar online	16 kali	81,25%
		Total Persentase	16 kali	68,3% (rendah)

### Evaluasi Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika kelas V SD pada masa pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan kategori rendah. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika kelas V SD menunjukkan 66,9% termasuk dalam kategori rendah. Evaluasi pembelajaran meliputi siswa yang memiliki inisiatif belajar mandiri untuk mengetahui lebih jauh materi yang disampaikan oleh guru, memiliki sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, memiliki sikap disiplin, serta memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah matematika. Sejalan dengan hasil dokumentasi berupa jurnal penilaian siswa kelas V SD yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 2 Sidogede memiliki kendala dalam mengikuti pembelajaran online.

Sejalan juga dengan hasil wawancara siswa kelas V SD yang menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika kelas V SD pada masa pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran online sebagian besar belum memiliki evaluasi belajar yang meliputi inisiatif belajar mandiri, tanggung jawab dengan tugas sekolah, disiplin dan memiliki keterampilan memecahkan masalah matematika. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru dan siswa kelas V SD menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD belum mampu berinisiatif belajar secara mandiri untuk materi matematika selanjutnya, ada yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, terdapat siswa yang mampu disiplin, serta terdapat siswa yang tidak mampu memecahkan masalah matematika.

**Tabel 3. Data Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa dalam Evaluasi Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD**

Indikator	Rata-Rata Persentase
-----------	----------------------



a. Inisiatif belajar mandiri	45,2%
b. Sikap tanggung jawab	93,5%
c. Mengatur segala pekerjaan dengan disiplin	71%%
d. Keterampilan memecahkan masalah	58%
Total Persentase	66,9%

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika kelas V SD pada masa pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran online tergolong rendah ditunjukkan dengan hasil rekapitulasi dengan persentase 66,9% (rendah). Terdapat siswa yang belum memiliki inisiatif belajar mandiri untuk mendalami materi yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang tidak tanggung jawab dalam mengerjakan tugas matematika, kurang dalam disiplin, dan rendahnya keterampilan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunitasari (2020: 238) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas-tugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi. Hal ini sejalan juga dengan pendapat Ashari (2020: 14) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring sampai saat ini, hanya efektif dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh gurunya, tapi dalam hal untuk memahami konsep sampai refleksi tidak berjalan dengan baik.

## 2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD yang menjadi kendala yaitu fasilitas pendukung untuk pembelajaran online. Pembelajaran pada masa pandemi ini dari pihak guru dan siswa masih belum bisa sepenuhnya melakukan pembelajaran online karena masih mempertimbangkan dari masing-masing kemampuan siswa dan orang tua. Seperti smartphone tidak semua siswa memiliki dan dapat menggunakan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditentukan guru. Keadaan kuota dan jaringan internet antara siswa dan guru juga tidak memiliki akses yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Anugrahana (2020: 286) yang menyatakan bahwa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi meliputi penggunaan teknologi secara online yang memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota. Sehingga, tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Selain itu, kebanyakan dari orang tua belum terbiasa dalam menggunakan teknologi internet atau media yang digunakan guru.

### Upaya dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD

Pada pelaksanaan pembelajaran online masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD tentu terdapat berbagai kendala, namun kendala tersebut perlu diselesaikan dengan berbagai upaya agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru kelas V SD dan siswa kelas V SD upaya yang dilakukan guru kelas V SD dalam menangani kendala tersebut meliputi: a) penggunaan media pembelajaran online yang mudah dan disesuaikan dengan perangkat pembelajaran siswa; b) pengumpulan tugas yang dapat dikumpulkan secara langsung di sekolah; c) bekerja sama dengan orang tua untuk mendampingi dan mengawasi anak saat belajar di rumah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut upaya yang dilakukan guru kelas V SD sejalan dengan hasil penelitian Sudarti (2021: 73) yang menyatakan bahwa kegiatan

pendampingan belajar memberikan efek positif bagi siswa, guru, serta orang tua. Kegiatan pendampingan belajar membuat siswa menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Siswa juga merasa senang dan dapat merasakan kembali suasana belajar di kelas. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya saat belajar di rumah.

### SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Sidogede tergolong rendah dalam indikator yang telah ditetapkan. Dalam teknis pembelajaran online tergolong rendah ditunjukkan dengan total persentase 69% yang meliputi sarana dan prasarana yang digunakan dalam melakukan pembelajaran daring dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran tergolong rendah dengan total persentase 68,3% yang meliputi pembuatan jadwal pembelajaran online mata pelajaran matematika, menyusun RPP online, dan menyiapkan bahan/media/sumber belajar daring. Evaluasi pembelajaran tergolong rendah dengan total persentase 66,9% dalam melaksanakan pembelajaran online mata pelajaran matematika kelas V SD yang meliputi inisiatif belajar mandiri untuk mengetahui lebih jauh materi yang disampaikan oleh guru, sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, sikap disiplin terhadap tugas yang diberikan guru, dan keterampilan dalam memecahkan masalah matematika pada pembelajaran daring.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD yaitu: a) terbatasnya perangkat pembelajaran siswa yang tidak dapat mendukung pembelajaran online; b) terbatasnya kuota dan jaringan internet; c) keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak saat belajar dari rumah

Upaya yang dilakukan guru kelas V SD dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD meliputi: a) penggunaan media pembelajaran online yang mudah dan disesuaikan dengan perangkat pembelajaran siswa; b) pengumpulan tugas yang dapat dikumpulkan secara langsung di sekolah; c) bekerja sama dengan orang tua untuk mendampingi dan mengawasi anak saat belajar di rumah.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian yang serupa dengan analisis kesulitan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran matematika kelas V SD. Guru sebagai pelaksana pembelajaran online dapat mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan mengenai pembelajaran online. Siswa sebagai pelaksana pembelajaran pembelajaran online dapat melakukan pembelajaran online yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran matematika.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Ashari, M. (2020) Pendampingan Orang tua Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (2) 14.
- Mastura, M., & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289-295.



- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Riyana, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid-19. *Edu sains jurnal pendidikan sains & matematika*. 2 (3), 212.
- Sudarti, R., & dkk. (2021). Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 73.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20-26.
- Wahyana. (2020). Efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemic Covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al-asma : journal of Islamic education*. 2 (1), 82-89.
- Wardoyo, E. (2020). Media Online sebagai alternatif digitalisasi pembelajaran matematika di era revolusi industry 4.0. *Andragogi: jurnal diklat teknis pendidikan dan keagamaan*, 7 (2). 246-255.
- Wiryanto, W. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar diTengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125-132.
- Yunitasari. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38.